

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “IMPLEMENTASI METODE READING GUIDE DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM “

1. Usaha guru dalam pembelajaran peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, oleh karena itu pemilihan metode, strategi, pendekatan, serta teknik merupakan suatu keharusan yang utama.
2. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, maka dibutuhkan model pembelajaran yang aktif untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar diharapkan tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai.
3. Penulis memilih metode reading guide karena penulis berkeinginan untuk mendorong pada generasi penerus yang nantinya akan meneruskan perjuangan orang – orang terdahulu agar hobi untuk membaca. Karena lewat membaca kita bisa membuka jendela pengetahuan banyak informasi yang bisa kita peroleh dari membaca karena itu saya memilih metode *reading guide*. Apalagi kalau diterapkan pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang notabene banyak sekali materi yang nantinya mewajibkan peserta didik untuk selalu banyak membaca karena banyak sekali materinya.

4. Penulis memilih MTs Nurul Amin Lebak Grobogan karena disekolahan tersebut tergolong sekolahan yang baru yang berada ditengah pedesaan dan jauh dari kata modern tapi mempunyai semangat yang tinggi untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis akan memberikan penjelasan terkait beberapa istilah dengan masalah yang akan diteliti. Adapun istilah-istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Impelemtasi

Implementasi adalah suatu proeses, penerapan, pelaksanaan, ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan saat akan proses belajar mengajar sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2013:100)

Secara operasional adalah suatu rencana lembaga sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam melalui pelaksanaan pembelajaran dengan metode reading guide dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan.

2. Metode Reading Guide

Metode reading guide adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri (Yunus Abidin, 2012:90).

Jadi yang dimaksud metode *reading guide* adalah metode yang memandu peserta didik untuk membaca secara terpandu yang sudah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga nantinya akan mengavaluasi dengan cara memberi pertanyaan terkait materi yang sudah di baca peserta didik.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen yang menunjang pembelajar agar tujuan pembelajaran sendiri dapat tercapai (Sanjaya,2008:51).komponen dalam pembelajaran itu meliputi matei, metode, dan evaluasi.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kata sejarah sendiri berasal dari bahasa Arab “Syajaratun”, arinya pohon. Apabila digambarkan secara tematik, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Seirama dengan kata sejarah adalah istilah, kisah, hikayat, yang berasal dari bahasa Arab (Samsul Munir Amin, 2014:1).

Kebudayaan adalah hasil cipta, karsa, manusia ntuk mencapai kesempurnaan hidup. Kebudayaan mencakup tata cara hidup manusia disuatu tempat, sistem soail, politik, ekonomi dan kenegaraan (Abu Achmadi, 2010:2).

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan didalam posisi sangat vital. Secara bahasa Islam diartikan penyerhan, kepatuhan atau ketundudukan. Sedangkan menurut istilah Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw untuk membimbing umat manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat (Ariffuddin Arif, 2008:1).

Jadi setelah kita mengulas satu persatu kata dari sejarah kebudayaan Islam yaitu catatan lengkap tentang peristiwa dan segala sesuatu didalamnya di masa lampau yang dihasilkan oleh umat Islam untuk kesejahteraan hidup dan umat Islam itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Purwodadi
2. Bagaimana pelaksanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Purwodadi
3. Bagaimana evaluasi metode *reading guide* dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Purwodadi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Purwodadi
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Purwodadi

3. Untuk mendiskripsikan evaluasi metode *reading guide* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islamdi MAN Purwodadi

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) atau yang juga disebut penelitian kualitatif. Yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan onservasi, wawancara, dokumentasi) dan hasil penelitian untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:10).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah faktor-faktor atau gejala yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Dalam penenlitan ini ada beberapa aspek yang menjadi dasar penelitian. Adapun dasar tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan rangkaian dalam proses menetapkan, memilih, mengembangkan metode dan teknik pembeajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai

hasil pembelajaran. Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang dimaksud adalah RPP.

2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, sikap, minat, serta ketrampilan pada peserta didik (Munthe & M, 2009). Peserta didik disiapkan untuk pelaksanaan metode *reading guide*, guru menyiapkan keperluan untuk pelaksanaan metode ini agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan didepan (Muhibbin, 2013)

Evaluasi meliputi sebagai berikut diantaranya:

- a) Mengevaluasi melalui kognitif
 - Tes ulangan harian dan penugasan
- b) Mengevaluasi melalui efektif
 - Tes penilaian sikap diri dan antar teman
- c) Mengevaluasi melalui psikomotorik
 - Tes ujian praktek

b. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai informasi yang dicari atau merupakan data utama yang digunakan untuk penelitian (Moleong,2001:112). Data primer tersebut penulis peroleh melalui guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Amin Lebak.

- 1) Bagaimana perencanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Bagaimana pelaksanaan metode *reading guide* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Bagaimana penilaian metode *reading guide* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi penunjang atau pelengkap dari data yang diperoleh melalui data primer berupa dokumen-dokumen atau juga berupa data-data tertulis lainnya. Data sekunder disini juga dapat diperoleh dari internet buku-buku referensi. Dengan demikian data yang didapat memperkuat data yang diperoleh dari data primer.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Metode observasi

Observasi (Pengamatan) adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung kelapangan dengan cara mengamati yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

kegiatan, benda-benda, tujuan, waktu, dan perasaan (Sugiyono,2017:226).

Obeservasi ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, bagaimana sarana dan prasarana sekolah, dan bagaimana jalannya implementasi metode raeding guide dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan.

Metode observasi jika ditinjau dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Sedangkan kalau dilihat dari segi instrumen yang dgunakan, observasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur (Basrowi & Suwandi, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, dengan memanfaatkan observasi ini peneliti akan dengan mudah mengetahui mengamati situasi dan kondisi dilapangan karena telah mengetahui dengan aspek-aspek apa

saja yang relevan dengan masalah dan tujuan masalah yang diteliti.

2) Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode komunikasi percakapan antara dua belah pihak, yaitu seseorang pewawancara memberi pertanyaan kepada yang diwawancarai (Suwandi, 2008:127).

Secara umumnya metode wawancara dibagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian kali ini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur karena melalui wawancara tidak terstruktur peneliti dengan luwes menggali data melalui objek tanpa terkait dengan susunan pernyataan yang sudah ada jawabannya. Melalui wawancara ini peneliti juga leluasa bertanya sesuai yang ada.

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, dan beberapa peserta didik tentang penggunaan metode reading guide di MAN Purwodadi. Adapun obyek wawancara yang dituku penelii yaitu sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum tentang sekolah MTs Nurul Amin Lebak

Grobogan Guru mata pendidikan agama islam untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pembelajaran reading guide dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts Nurul Amin Lebak Grobogan.

- b) Peserta didik di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan.
- c) Serta pihak-pihak lain serta kurikulum, bagian tata usaa dan lain-lain.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dengan digunakannya metode ini diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi data yang sudah ada sebelumnya (Saebani,2012:141).

Metode ini digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik, nilai, dan juga foto untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun dokumen yang diperlukan kurang lebih RPP atau silabus, sejarah sekolah, letak geografis, struktur organisasi, serta sarana prasarana dan dokumen yang lainnya

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu fakta-fakta dan gejala yang ada

digambarkan dengan kata-kata secara apa adanya. Analisa data dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih bagian setelah data sudah terkumpul penulis akan mengolah data tersebut dan menganalisisnya. Yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2017:147). Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2013:248). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015:146). Adapun langkah-langkah aktivitas yang harus ditempuh setelah dilakukan analisis pendahuluan antara lain :

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, atau memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan

mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi data ini dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data. Data-data yang akan diteliti reduksi berupa hasil wawancara terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam, hasil wawancara terhadap peserta didik, hasil observasi, di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan.

- b. Data Display, yaitu data yang disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang ditunggu dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan telah melakukan reduksi data.
- c. Conclusion Drawing, adalah menarik kesimpulan dari verifikasi kesimpulan ini dibuat berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan dalam pertanyaan singkat dan mudah dipahami serta didukung oleh data-data yang mumpuni dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

5. Uji Validasi Data

Penelitian kualitatif data dapat dinyatakan lulus atau tepat apabila tidak ada perbedaan antara yang dilahirkan peneliti dengan apa yang ada dilapangan (Sugiyono, 2017:365). Kebenaran realitas data

menurut peneliti tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksikan fenomena yang diamati.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017:372). Ada tiga untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017:373). Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran reading guide, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru dikelas, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru dan murid, serta pengamatan penelitian secara langsung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah melakukan uji kredibilitas data dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017:373). Dalam

penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian di cek ulang dengan observasi, dokumentasi kedalam kelas saat proses penerapan pembelajaran reading guide.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk nantinya dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan hasil yang lebih baik dan valid (Sugiyono, 2017:374). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak berubah dan berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi, penelitian melakukan pengecekan ulang kesekolah, kedalam kelas, keberapa sumber seperti dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasil yang bias dikatakan valid.

6. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu :

A. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari sampul, halaman judul, halamn nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

B. Bagian Isi Terdiri Atas

Bab I yang meliputi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematiak Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori terdiri atas Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah Metode Reading Guide, Definisi Metode Reading Guide, Tujuan Metode Reading Guide, Langkah-Langkah Metode Reading Guide, Prinsip-Prinsip Metode Reading Guide, Kelebihan Dan Kekurangan Metode Reading Guide, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Meliputi Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III bersisi tentang gambaran umum MTs Nurul Amin Lebak yang terdiri atas : Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik, Pembelajaran Metode Reading Guide Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Amin Lebak Meliputi : Pelaksanaan Pembelajaran Metode Reading Guide di MTs Nurul Amin Lebak, Data Pembelajaran Reading Guide di MTs Nurul Amin Lebak, Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Proses Aktivitas Belajar Mengajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Amin Lebak, Data Aktivitas Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Amin Lebak.

Bab IV Hasil analisis atau hasil penelitian, yakni analisis yang berkaitan dengan analisis Perencanaan implementasi metode raeding guide, analisis peleksanaan implementasi metode raeding guide, dan analisis penilaian implementasi metode raeding guide dalam pembeljaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Nurul Amin Lebak Grobogan.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran.